

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil regresi data dan pembahasan yang disajikan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2024 berikut ini simpulan yang dapat ditarik :

1. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2024. Hasil uji t, yang menunjukkan t hitung sebesar $2.23 > t \text{ tabel } 2.03693$ dengan tingkat signifikan $0.033 < 0.05$, mendukung kesimpulan ini
2. Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2024. Hasil uji t, yang menunjukkan t hitung sebesar $-2.23 > t \text{ tabel } 2.03693$ dengan tingkat signifikan $0.033 < 0.05$, mendukung kesimpulan ini
3. Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2024. Hasil uji t, yang menunjukkan t hitung sebesar $0.65 < t \text{ tabel } 2.03693$ dengan tingkat signifikan $0.522 < 0.05$, mendukung kesimpulan ini
4. Pembiayaan *Mudharabah*, Musyarakah, dan Dana Pihak Ketiga

berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2024. Hasil uji F, yang menunjukkan F hitung $4.55 > F$ tabel 2.901 dengan nilai Signifikansi sebesar $0.0096 < 0.05$, mendukung kesimpulan ini. Berdasarkan uji adjusted *R Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi sebesar 0.4321 atau sama dengan 43%.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki sejumlah implikasi yang bermanfaat bagi manajemen bank syariah Indonesia. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA, menunjukkan bahwa perluasan pembiayaan berbasis bagi hasil dapat menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas bank. Bank syariah didorong untuk meningkatkan pembiayaan *mudharabah* sambil tetap berfokus pada manajemen risiko dan pemilihan mitra.

Pembiayaan musyarakah terhadap ROA menunjukkan bahwa skema kemitraan ini dapat menurunkan profitabilitas jika pengelolaannya kurang optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh risiko moral hazard, tingginya biaya pengawasan, atau lemahnya manajemen proyek. Untuk itu, bank syariah perlu memperkuat mekanisme kontrol, proses seleksi usaha, dan pendampingan kepada nasabah agar pembiayaan musyarakah memberikan hasil yang lebih baik.

Peningkatan dana pihak ketiga (DPK) belum tentu selalu berdampak

langsung terhadap profitabilitas, meskipun DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Efektivitas DPK sangat bergantung pada penyalurannya ke sektor-sektor produktif yang mampu menghasilkan keuntungan optimal. Oleh sebab itu, bank perlu memastikan bahwa dana yang dihimpun dimanfaatkan pada pembiayaan dengan tingkat imbal hasil tinggi dan risiko terukur.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah seperti efisiensi operasional, pembiayaan murabahah, maupun besarnya pembiayaan bermasalah, karena hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu pembiayaan musyarakah, dana pihak ketiga, dan pembiayaan *mudharabah*. Periode penelitian terbatas pada tahun 2013–2024, sehingga hasilnya belum tentu mewakili kondisi jangka panjang atau situasi pada periode yang berbeda, terutama jika terjadi perubahan kebijakan ekonomi atau regulasi perbankan syariah. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan bank syariah, yang dapat mengandung keterbatasan pada kelengkapan dan konsistensi pelaporan antar bank.

